

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio *profitabilitas*.

Perencanaan keuangan yang tepat merupakan kunci keberhasilan seorang manajer. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu (Meriewaty, 2005).

Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk, yaitu pertama perbandingan rasio antara satu perusahaan lain yang sejenis, dan kedua yaitu membandingkan rasio dimasa lalu, saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

Rasio *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva secara produktif. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan, dapat dinilai dengan beberapa cara seperti analisis perbandingan laporan keuangan, rasio keuangan, tendensi posisi, persentase perkomponen, sumber dan penggunaan modal kerja, breakeven, sumber dan penggunaan kas, dan analisis perubahan laba kotor.

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini ialah aktiva yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat diubah menjadi kas. *Likuiditas* sangat penting bagi perusahaan, jika berada dalam keadaan likuid, maka kesempatan untuk memperoleh laba yang besar. Jika tidak dalam keadaan likuid, maka untuk memperoleh laba pada perusahaan tersebut terbatas. Indikator pengukuran rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio (DR)* dan *Quick Ratio (QR)*.

Penggunaan hutang mengakibatkan peningkatan porsi laba perusahaan (EBIT) yang semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Sehingga tingkat rasio *profitabilitas* perusahaan tadi juga ditentukan oleh rasio hutang, dimana rasio hutang ini digunakan sebagai indikator asetnya untuk memenuhi kewajibannya.

Perusahaan yang memiliki rasio *Leverage* yang rendah akan mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil ketika keadaan ekonomi yang dihadapi perusahaan sedang sulit. Indikator pengukuran rasio *Leverage* yang dipakai pada penelitian adalah *Debt ratio (DR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Ratio *Aktivitas* digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil guna dicapai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Yang dipakai adalah *Inventory Turnover* yaitu menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur inventornya dengan menunjukkan selama satu tahun. Rasio ini sangat bergantung pada jenis industri dimana perusahaan berada.

Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Inventory turnover Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI Periode 2018-2021”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI ?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI ?
3. Apakah Quick Ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI ?
4. Apakah Inventory Turnover berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI ?
5. Apakah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.
2. Mengetahui pengaruh Debt to Equity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.

3. Mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.
4. Mengetahui pengaruh Inventory Turnover terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.
5. Mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimanfaatkan dengan keunggulan sebagai sumber referensi adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis penelitian ini mampu menambah wawasan tentang pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.
2. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat mengevaluasi apakah ada pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan diambil kedepannya.
3. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau tidak dan mencari alternatif lain.
4. Bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar strata 1 Manajemen,

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membaai kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rumus untuk menghitung Current Ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

I.5.2 Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Nugroho (2006), Debt to Equity Ratio (DER) adalah sumber daya yang berasal dari hutang ini memiliki modal berupa bunga hutang yang harus

dibayarkan setiap jatuh tempo pembayaran hutang. Rasio ini digunakan untuk menghitung nilai hutang dan ekuitas. Rasio ini diukur dengan semua jumlah total hutang dengan seluruh ekuitas. Ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan para kreditur dengan pemilik perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan, karena bisa dilihat oleh rasio ini gambaran perusahaan ini baik apa tidaknya keuangan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Jika baik maka perusahaan tersebut akan berhasil dalam mengelola keuangannya dan jika tidak maka yang terjadi perusahaan tersebut terancam bangkrut. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri/Equitas}}$$

I.5.3 Teori Pengaruh Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2012), Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini sering disebut dengan istilah rasio cepat. Ini adalah ukuran uji utang jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Rumus untuk menghitung Quick Ratio adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

I.5.4 ITO Terhadap kinerja Keuangan

Menurut Sudana (2015) Inventory Turnover adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Yang mana juga dapat melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung Inventory Turnover adalah :

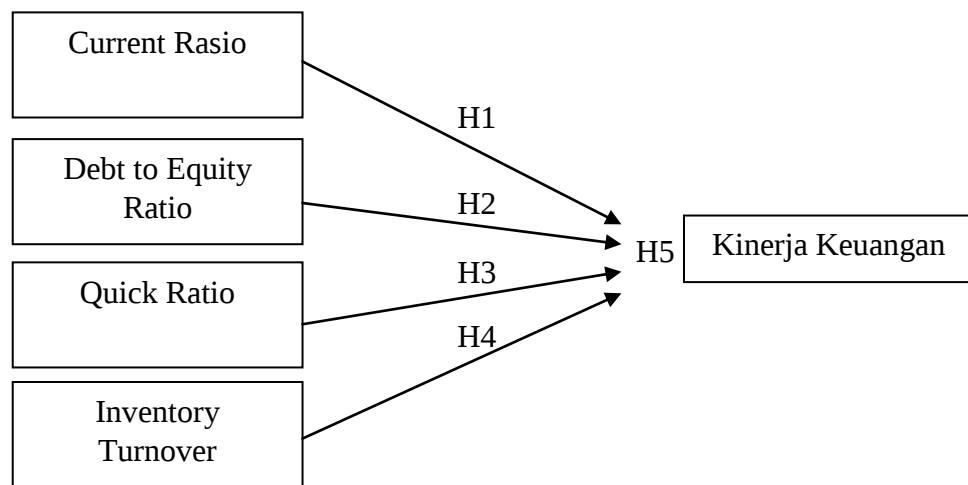
$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

I.5.5 Teori Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka diperusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

I.6 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Hipotesis Penelitian

I.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut :

H₁ : Current Ratio berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.

H₂ : Debt to Equity Ratio berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.

H₃ : Quick Ratio berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.

H₄ : Inventory Turnover berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI

H₅ : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan peraih The Indonesia Most Trusted Company-CGPI.